

ABSTRAK

Menurut Kieso (2014) laporan keuangan dan pelaporan akuntansi keuangan merupakan bahasa universal bisnis. Akuntansi keuangan merupakan proses yang berujung pada penyusunan laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal. Adapun yang menjadi pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor, manajer, serikat pekerja dan lembaga pemerintah. Laporan keuangan merupakan sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk menyalurkan informasi keuangannya kepada pihak luar. Inovasi yang terpenting dalam pembentukan modal aset memiliki empat karakteristik akuntansi yaitu :

1. Identifikasi, pengukuran dan komunikasi tentang informasi keuangan
2. Entitas ekonomi untuk pihak yang berkepentingan
3. pihak yang berkepentingan

Menurut Suwardjono (2017) konservativisme merupakan sikap atau aliran (mazhab) dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar kemunculan (*outcome*) yang terjelek dari suatu ketidakpastian, sikap konservatif juga dapat dimaknai sebagai sikap berhati-hati dalam menghadapi risiko dengan cara bersedia mengorbankan sesuatu demi mengurangi bahkan menghilangkan resiko.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dengan banyak datak 42 data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan (tahunan) dan telah diaudit, dan untuk uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Dalam mengolah data untuk melakukan uji hipotesis menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian ini di mana ukuran perusahaan, *growth opportunities*, pajak, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservativisme akuntansi. Sedangkan untuk kontrak hutang berpengaruh positif terhadap konservativisme akuntansi karena ketika manajemen didorong untuk menyajikan laporan kinerja dan laporan keuangan secara tepat waktu maka ada kemungkinan konservativisme terjadi.

Kata kunci : Ukuran perusahaan, kontrak hutang, *growth opportunities*, pajak, *leverage*